

ABSTRAK

Judul : Analisa Tarif Bus Mayasari Bakti Patas 98A Trayek Pulogadung – Kampung Rambutan, Nama : Rizka Khairunnisa, NIM : 41113120097, Dosen Pembimbing : Ir. Zainal Arifin, MT, 2016 – 2017.

PT Mayasari Bakti adalah perusahaan swasta yang menjalankan usaha bisnisnya dalam hal penyediaan angkutan bus kota di wilayah Jabodetabek. Namun seiring dengan perkembangan transportasi yang semakin pesat, salah satu trayek bus Mayasari Bakti yaitu Patas 98A (Pulogadung – Kampung Rambutan) mengalami ketidakseimbangan dalam biaya operasional kesehariannya. Tarif eksisting tidak menutupi biaya perawatan bus dan biaya lainnya yang dikeluarkan oleh pihak operator. Oleh sebab itu, hal tersebut akan mempengaruhi kepada pendapatan dan untung – rugi yang akan diterima oleh perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran Biaya Operasi Kendaraan per tahun, menentukan tarif yang seharusnya ditetapkan, mengetahui besaran pendapatan yang diperoleh, mengetahui besaran untung – rugi yang diterima perusahaan dan mengetahui Biaya Operasional Kendaraan sekaligus tarif pada waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Metode penelitian yang digunakan sesuai dengan payung hukum yang ditetapkan oleh Pejabat Kementerian Perhubungan Darat dalam hal perhitungan biaya pokok dan tarif. Dalam pengumpulan data menggunakan data primer yaitu dengan melakukan survey lapangan dengan cara survey dinamis untuk mendapatkan data *load factor* penumpang dan waktu tempuh perjalanan serta survey wawancara terhadap operator untuk mendapatkan data karakteristik kendaraan beserta biaya variabel lainnya.

Berdasarkan perhitungan analisis diketahui bahwa *load factor* rata – rata sangat rendah yaitu sebesar 50% dan waktu tempuh mencapai 1 jam 15 menit, total Biaya Operasional Kendaraan sebesar Rp 451.932.090,- per tahun dengan biaya pokok sebesar Rp 163,52,- per seat – km, tarif yang dapat ditetapkan yaitu Rp 7.554,- per penumpang sehingga pendapatan yang akan diterima perusahaan sebesar Rp 929.196.042,- per tahun dan memperoleh keuntungan sebesar Rp 477.263.952,- per tahun per unit kendaraan, besaran Biaya Operasional Kendaraan yang akan terjadi pada waktu 5 (lima) tahun yang akan datang mengalami kenaikan sebesar Rp 796.458.761,- dan tarif menjadi Rp 13.314,- per penumpang.

Kata kunci: *load factor*, waktu tempuh, biaya operasional kendaraan, tarif, pendapatan.